

# Konsolidasi Jelang Data Inflasi



**MARKET UPDATE**

EUROPEAN SESSION

Jumat, 10 April 2026

## ▪ MARKET OVERVIEW ▪

USDCHF cenderung berada dalam tekanan, seiring melemahnya dolar AS akibat perubahan sentimen global yang dipicu oleh perkembangan geopolitik di Timur Tengah.

- ◆ Sentimen pasar global saat ini didominasi oleh optimisme terhadap potensi keberlanjutan gencatan senjata antara AS dan Iran. Kondisi ini mendorong mode risk-on, di mana investor mulai meninggalkan aset safe haven seperti dolar AS. Tekanan di bawah 0.7900, ditembus tekanan lanjut ke 0.7870.

EURUSD gagal bertahan di atas \$1.1700 di sesi perdagangan siang ini, dengan berada di bawahnya atau -0.02% pada \$1.1695. Dengan menguat di perdagangan Kamis karena pelemahan dolar pasca meredanya eskalasi di Timur Tengah dan juga data ekonomi klaim pengangguran yang naik. Pasar di akhir pekan akan memfokuskan pada hasil angka inflasi konsumen dengan ekspektasi adanya kenaikan. Resisten berada pada \$1.1720, penembusan lanjut ke \$1.1745, potensi koreksi \$1.1675 - \$1.1655.

- ◆ GBPUSD memasuki sesi perdagangan Eropa siang ini dengan kecenderungan melemah dengan menjauh dari level puncak intraday \$1.3458. Pelemahan ini tidak lepas karena kehati-hatian pasar jelang publikasi data inflasi konsumen AS malam ini dengan ekspektasi kenaikan. Bila kenaikan lebih besar maka makin menguatkan The Fed untuk menahan suku bunga ke depannya. Potensi koreksi tipis jelang data terbuka, dimana resisten krusial \$1.3460, penembusan \$1.3380 menekan lebih dalam ke \$1.3355.

## ▪ MARKET OVERVIEW ▪

Harga emas (XAU) memasuki sesi Eropa siang ini dengan karakter konsolidatif namun tetap didukung bias bullish ringan, seiring kombinasi faktor geopolitik, ekspektasi suku bunga, dan pergerakan dolar AS yang relatif terbatas.

◆ Harga emas bahkan tetap bertahan di level tinggi intraday di \$4.780, mencerminkan minat investor terhadap lindung nilai di tengah risiko inflasi akibat kenaikan harga energi. Pergerakan harga emas dalam beberapa sesi terakhir menunjukkan pola volatil namun tidak memiliki arah tren yang kuat.

Waspada jika harga turun di bawah \$4.700, potensi koreksi ke \$4.680 - \$4.630, sebaliknya penembusan \$4.790 potensi kenaikan lanjutan ke \$4.830.

Harga minyak dunia memasuki sesi perdagangan siang ini dalam kondisi volatile dengan kecenderungan konsolidatif, setelah mengalami penurunan tajam yang diikuti rebound cepat. Dinamika ini mencerminkan perubahan sentimen pasar yang dipicu oleh perkembangan geopolitik terbaru di Timur Tengah.

◆ Minyak kini berhasil mempertahankan level support \$95.00, penekanan di bawah level itu membawa range ke \$90-\$93, sedangkan penembusan level atas \$100, dorongan ke \$103-\$107. Rebound ini didorong oleh keraguan pasar terhadap keberlanjutan gencatan senjata, terutama terkait stabilitas jalur distribusi utama seperti Selat Hormuz. Waspada fluktuasi dolar jelang data inflasi malam ini.

## ▪ MARKET OVERVIEW ▪


◆ Indeks dolar AS (DXY) siang ini dengan kecenderungan bearish ringan dalam fase konsolidasi, mencerminkan tekanan dari membaiknya sentimen risiko global, namun tetap ditopang oleh fundamental ekonomi Amerika Serikat yang mulai beragam. Pergerakan terbaru menunjukkan DXY berada di kisaran 98.80 – 99.00, sedikit di bawah level psikologis 99.20 yang sebelumnya menjadi area kunci kekuatan dolar. Posisi ini menandakan bahwa indeks sedang mengalami koreksi setelah fase penguatan sebelumnya, sekaligus menguji area support jangka pendek. Sentimen risk-on menekan dolar, tetapi ketidakpastian geopolitik mencegah pelemahan yang lebih dalam. Cermati level 98.50 bisa menekan ke 98.10, tembus balik 99.40 naik ke 99.80.

◆ Sentimen penting berikutnya datang dari data inflasi Amerika Serikat, yakni inflasi konsumen, yang dirilis malam ini jam 19.30 WIB. Pada rilis terakhir, inflasi AS untuk Februari 2026 tercatat naik 0.5% secara bulanan dan 2.4% secara tahunan. Untuk data Maret, pasar memperkirakan inflasi akan melonjak cukup tajam, terutama didorong kenaikan harga energi yang terkait konflik Iran. CPI Maret diperkirakan naik 0.9% secara bulanan, dengan inflasi tahunan diproyeksikan mencapai 3.4%, tertinggi sejak April 2024. Karena itu, data ini akan menjadi perhatian utama pelaku pasar. Jika inflasi AS memanas lebih tinggi dari perkiraan, pasar bisa menilai The Fed akan semakin sulit menurunkan suku bunga dalam waktu dekat.

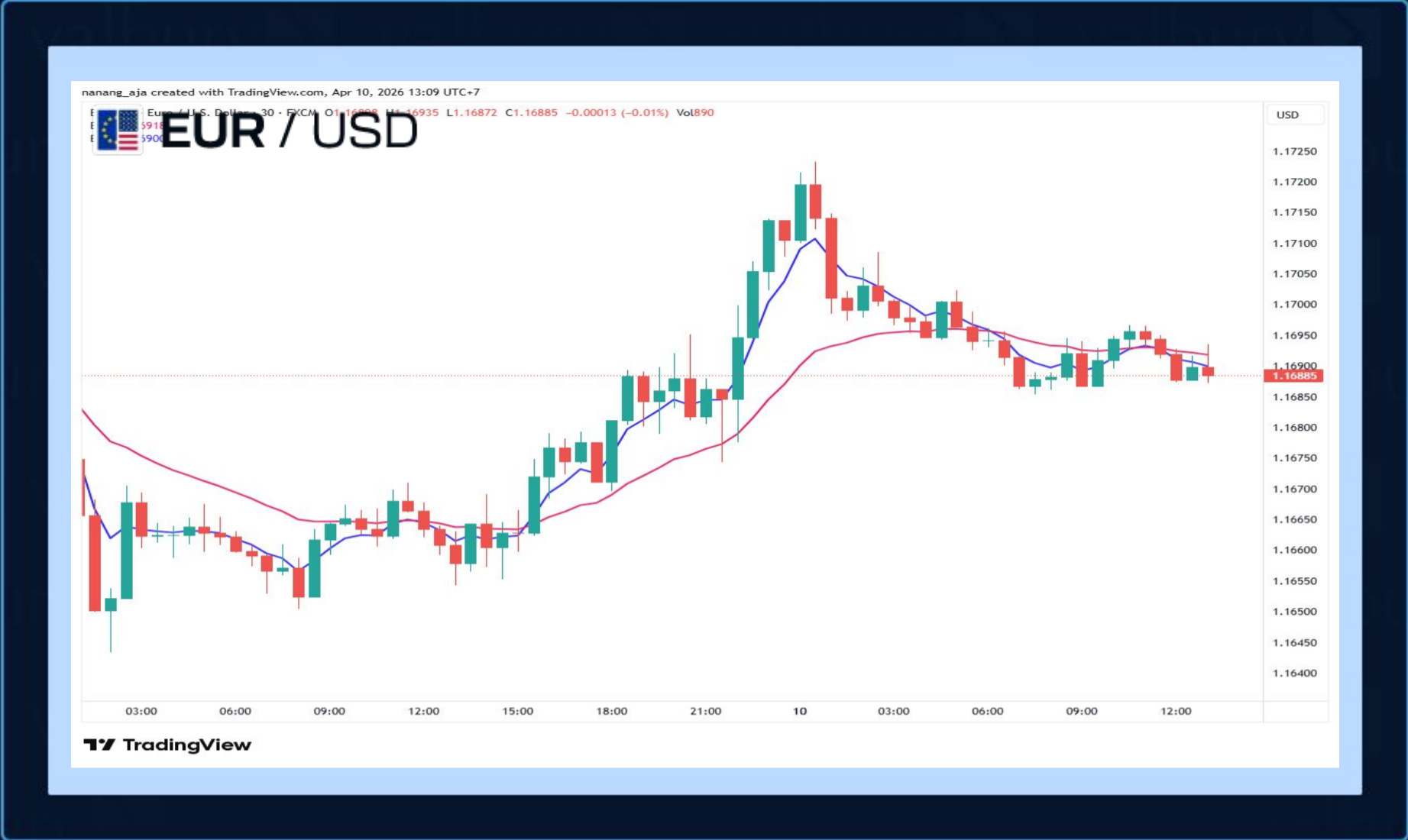
# TRADING OPPORTUNITY



Tren harga bergerak konsolidasi dengan penyempitan EMA 5 dan EMA 20 dengan harga berada di antara EMA.

	0.78890 SUPPORT	0.79250 RESISTANCE
	0.78890 STOP LOSS	0.79250 TAKE PROFIT
0.79010		

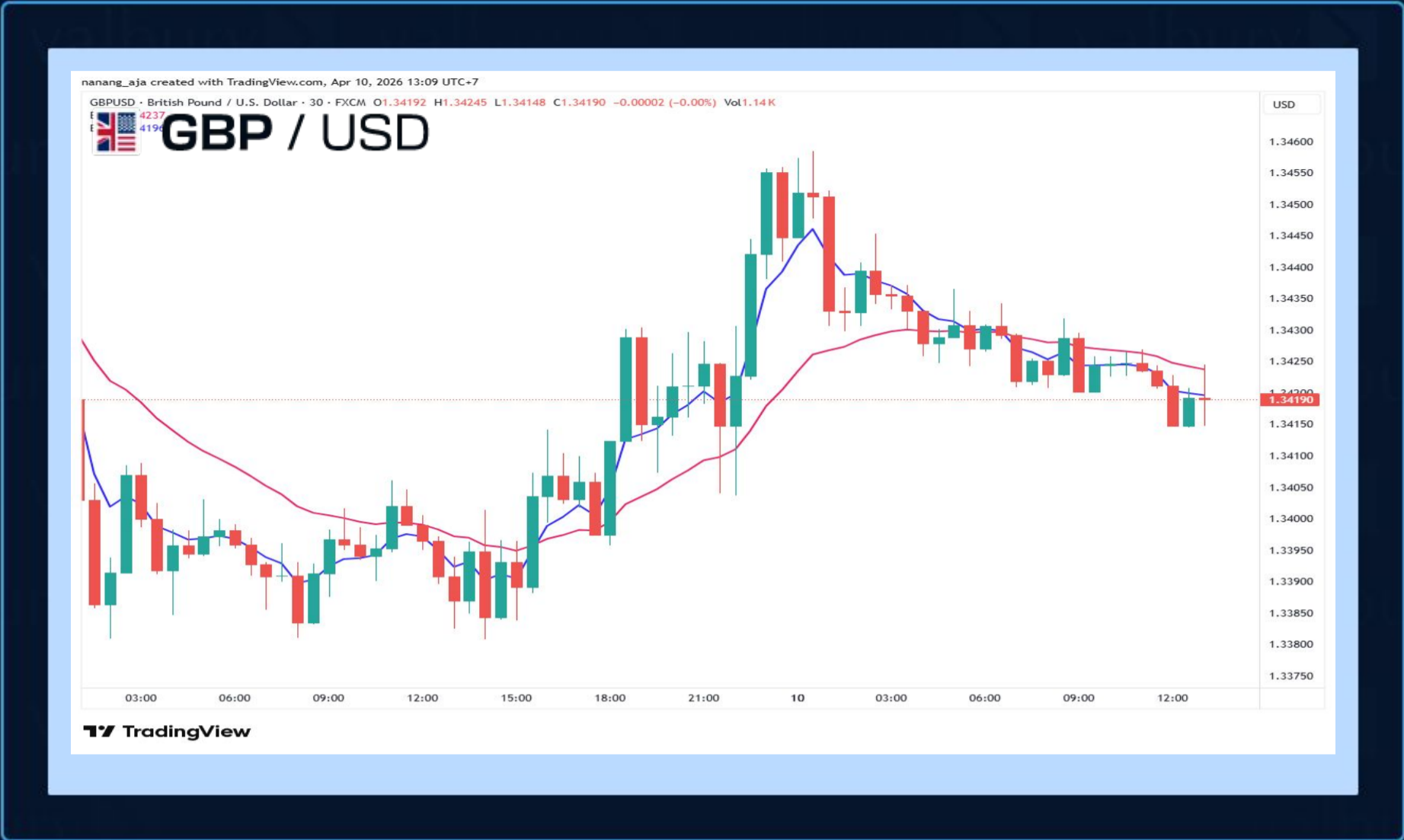
# TRADING OPPORTUNITY



EUR bergerak konsolidasi dengan rentang harga 1.1650 - 1.1700, harga di antara EMA 5 dan EMA 20

<div style="background-color: #e53935; width: 60px; height: 60px; margin: 0 auto; display: flex; align-items: center; justify-content: center;"> <span style="color: white; font-weight: bold; font-size: 1.2em;">SELL</span> </div>	<p><b>1.16490</b></p> <p>SUPPORT</p>	<p><b>1.17220</b></p> <p>RESISTANCE</p>
	<p><b>1.17220</b></p> <p>STOP LOSS</p>	<p><b>1.16490</b></p> <p>TAKE PROFIT</p>
<p><b>1.16980</b></p>		

# TRADING OPPORTUNITY



GBP bergerak konsolidasi dengan rentang harga 1.3400 - 1.3450, harga di antara EMA 5 dan EMA 20.

<b>SELL</b>	<b>1.33740</b> SUPPORT	<b>1.34560</b> RESISTANCE
	<b>1.34560</b> STOP LOSS	<b>1.33740</b> TAKE PROFIT
<b>1.34290</b>		

# TRADING OPPORTUNITY



Tren harga bergerak konsolidasi dengan penyempitan EMA 5 dan EMA 20 dengan harga berada di antara EMA.

<div style="background-color: #0070C0; color: white; padding: 20px; width: 100px; margin: 0 auto;">BUY</div>	<p><b>95.20</b></p> <p>SUPPORT</p>	<p><b>106.24</b></p> <p>RESISTANCE</p>
	<p><b>95.20</b></p> <p>STOP LOSS</p>	<p><b>106.24</b></p> <p>TAKE PROFIT</p>
<p><b>98.97</b></p>		

# TRADING OPPORTUNITY



Tren harga bergerak konsolidasi dengan penyempitan EMA 5 dan EMA 20 dengan harga berada di antara EMA.

<b>SELL</b>	4701.00 SUPPORT	4800.00 RESISTANCE
	4800.00 STOP LOSS	4701.00 TAKE PROFIT
4767.00		



Dibuat Oleh:

**VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT**

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.